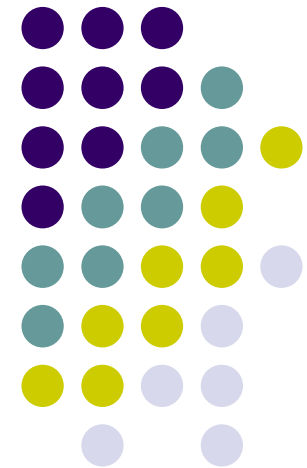
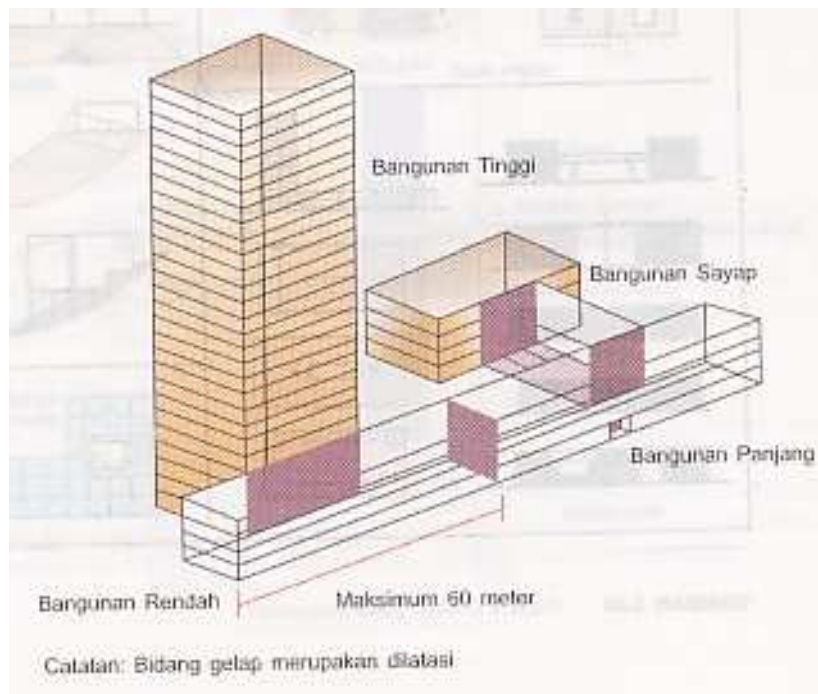


Pemisah Bangunan (DILATASI)

Struktur & Konstruksi Bangunan I

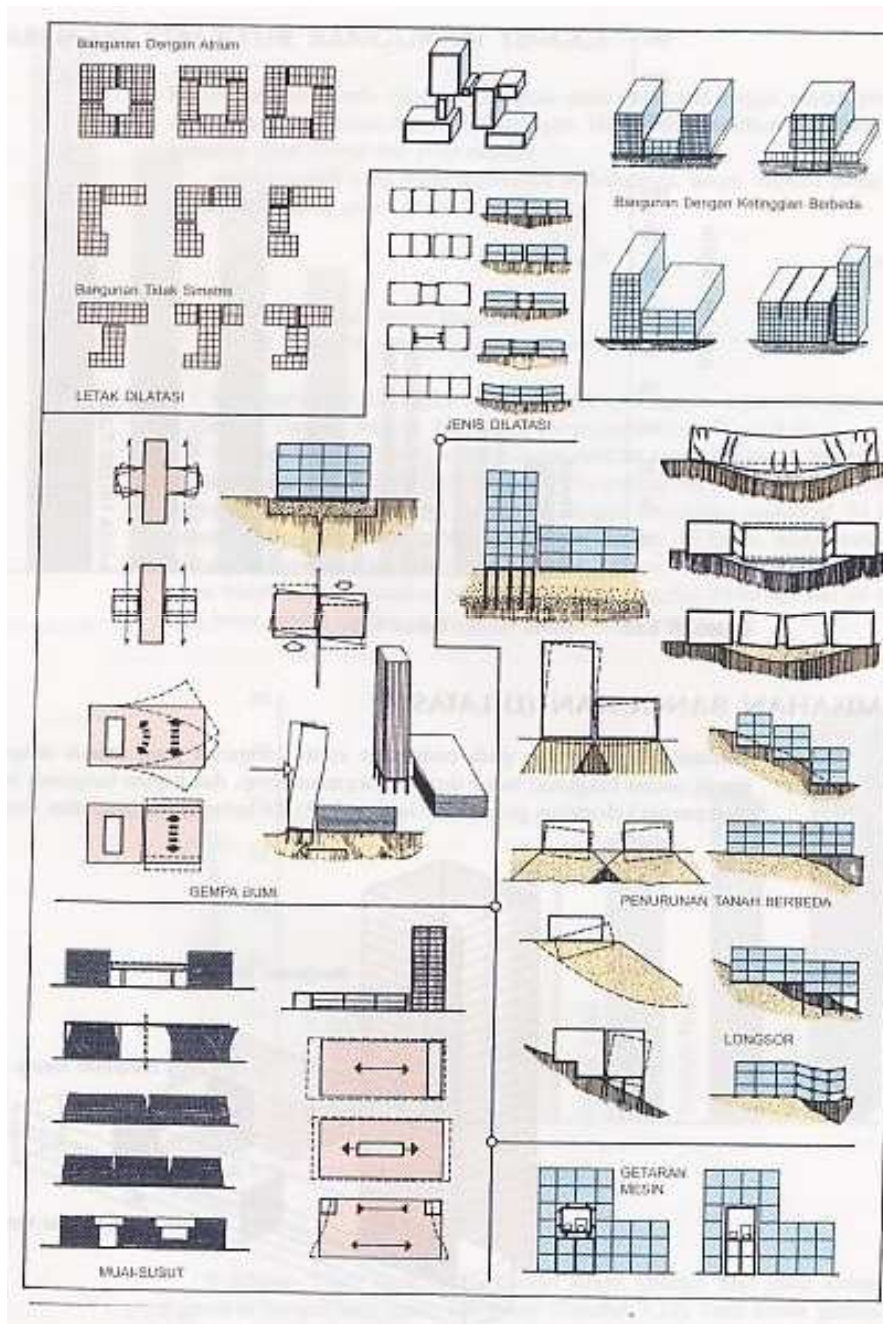


Pendahuluan



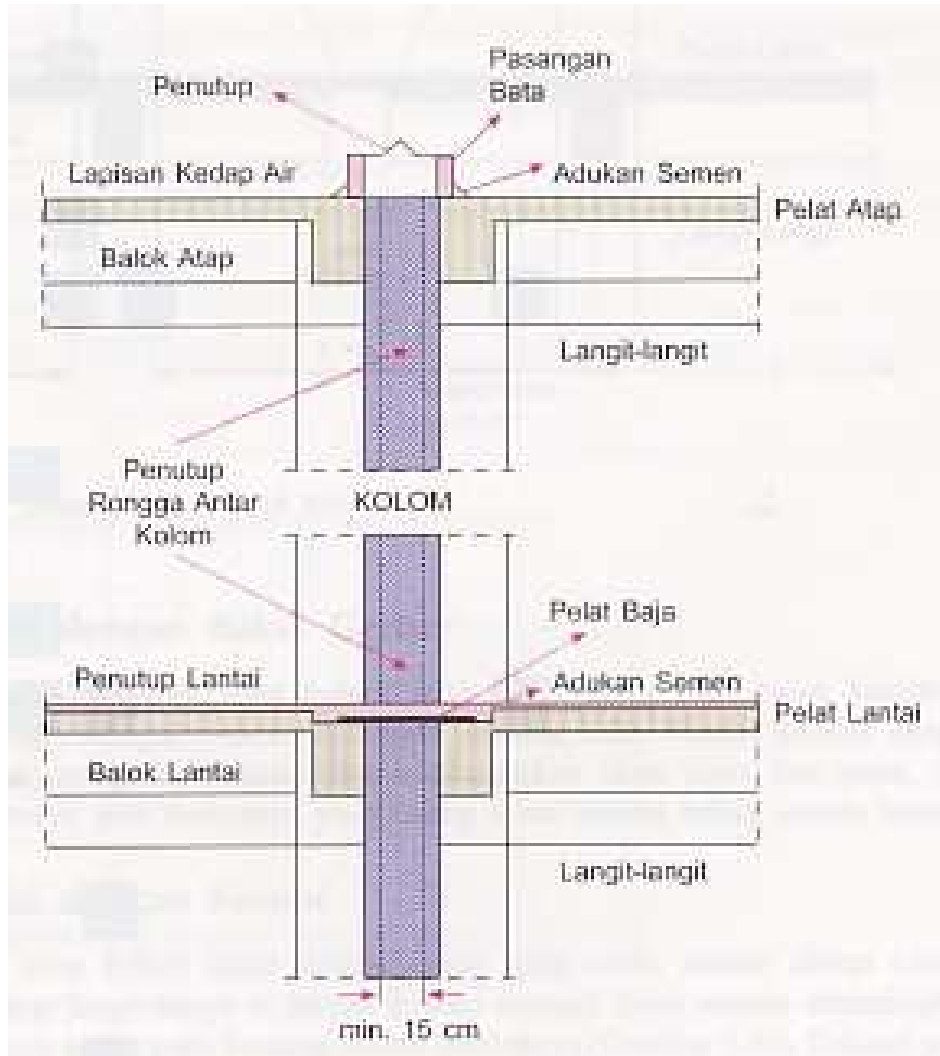
- Dilatasi baik digunakan pada pertemuan antara bangunan yang rendah dengan yang tinggi.
- Dilatasi baik digunakan untuk memisahkan bangunan induk dengan bangunan sayap (annex).
- Dilatasi juga baik digunakan untuk bangunan yang memiliki kelemahan secara geometris.

Pendahuluan



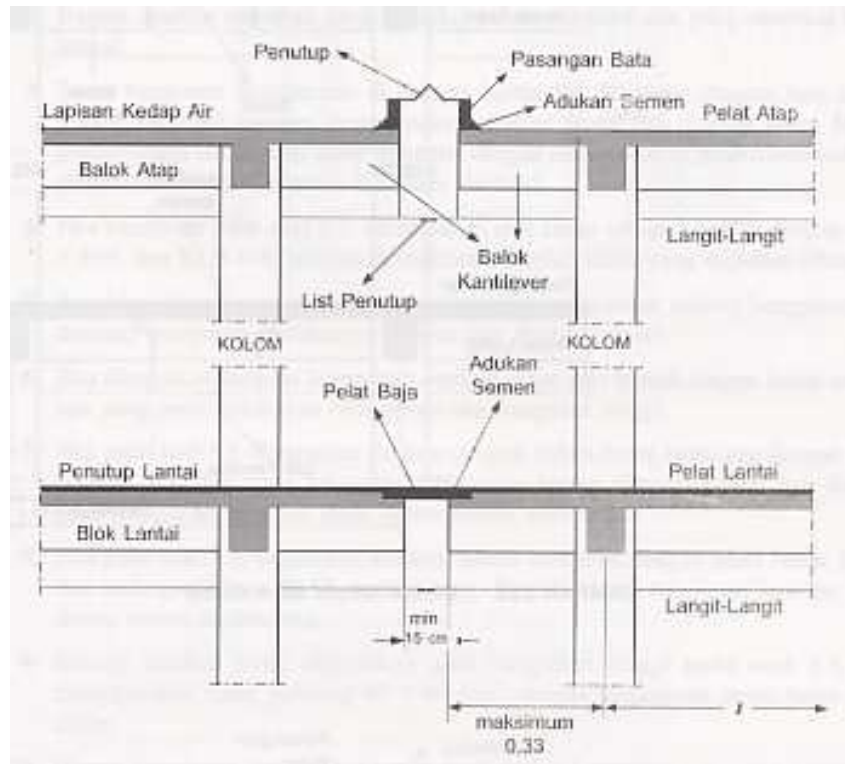
- Bangunan yang sangat panjang juga perlu dipisahkan dengan dilatasi agar mampu menanggulangi deformasi akibat perbedaan permukaan tanah keras.
- Untuk bangunan super blok perlu dilakukan pemisahan menjadi beberapa bangunan yang lebih kecil.

Dilatasi dengan Dua Kolom



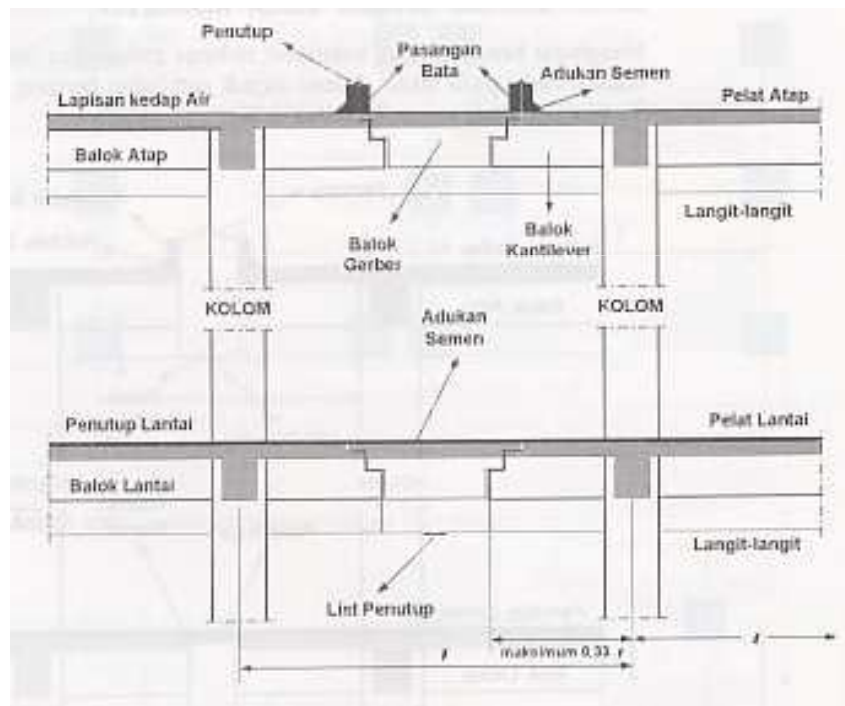
- Sistem dilatasi dengan dua kolom umum dipakai dan kebanyakan dipergunakan untuk bangunan yang bentuknya memanjang (linear).
- Dengan adanya dilatasi maka jarak kolom akan menjadi lebih pendek.

Dilatasi dengan Balok Kantilever



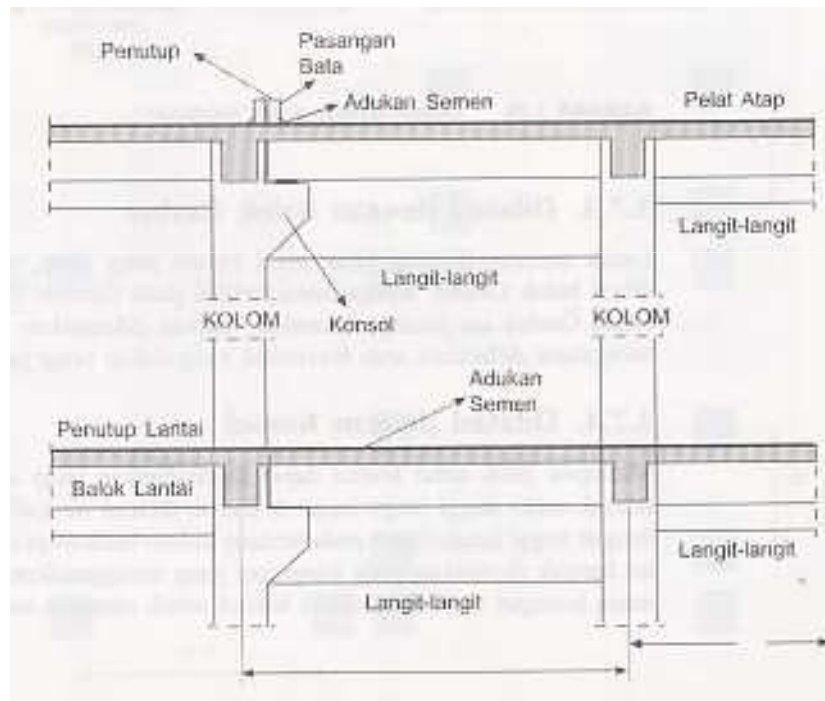
- Dilatasi juga bisa dilakukan dengan struktur balok kantilever.
- Bentang balok kantilever maksimal $\frac{1}{3}$ dari bentang balok induk.
- Pada lokasi dilatasi bentang kolom dirubah (diperkecil) menjadi $\frac{2}{3}$ dari bentang kolom yang lain.

Dilatasi dengan Balok Gerber



- Sistem ini dipergunakan apabila diinginkan jarak kolom tetap sama.
- Sistem ini memiliki kelemahan apabila ada beban horizontal yang cukup besar (akibat gempa bumi) akan berakibat fatal (lepas dan jatuh).

Dilatasi dengan Konsol



- Dengan sistem ini jarak kolom dapat dipertahankan sama.
- Umumnya dipergunakan untuk bangunan yang menggunakan material prefabrikasi.

